

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : PAD Jabar Naik 10% Pertahun
Entitas / Cakupan : Provinsi Jawa Barat
Sumber / Hal : Galamedia/Hal.4
Edisi : Kamis, 19 April 2018

Aher Resmikan Empat Kantor Samsat PAD Jabar Naik 10% Pertahun

BLK. FACTORY, (GM).-



Ahmad Heryawan

Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan memberikan kemudahan layanan bagi masyarakat, Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan meresmikan empat kantor baru Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah/Samsat beserta empat layanan Samsat Jabar.

Keempat kantor baru Samsat yang diresmikan secara bersamaan tersebut yaitu Samsat Wilayah Kab. Cirebon I Sumber, wilayah Kab. Indramayu II Haurgeulis, wilayah Kab. Bogor dan Samsat wilayah Kab. Karawang. Peresmian dilakukan secara terpusat di kantor Samsat wilayah Kab. Cirebon I Sumber, Jln. Sunan Drajat No. 11 Sumber Kab. Cirebon, Rabu (18/4).

Sedangkan inovasi terbaru bagi kemudahan masyarakat Jabar dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) dan biaya balik nama (BBN), yaitu Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat), Samping Katepel (Samsat Taping KTP Elektronik), SMS Info 8787 dan Loket Pembayaran Non tunai.

Menurut Aher sapaan akrabnya, hadirnya kantor baru dan inovasi tersebut memiliki dua fungsi yaitu memudahkan layanan publik dan meningkatkan pendapatan. Dengan begitu Aher pun menargetkan PAD Jabar naik hingga 10% pertahun.

"Ini bisa menaikkan PAD sampai 10 persen, 10 persen itu kan besar, karena 10 persen dari Rp 14 Triliun (PAD) itu berarti Rp1 Triliun lebih naiknya pertahun itu prestasi besar dan dampaknya juga luar biasa.

Sekarang kan APBD kita di angka Rp 34 Triliun, 17 persen dari pendapatan daerah itu kan berasal dari PKB dan BBNKB," kata Aher.

Aher juga mengatakan, dalam waktu dekat akan mengeluarkan kebijakan yaitu program bebas BBNKB kedua dan denda pajak.

"Insya Allah ke depan akan ada lagi program bebas BBNKB kedua dan bebas denda pajak, ini juga sebuah layanan atau kebijakan supaya masyarakat segera menyelesaikan administrasi dan kewajiban pajaknya," ujarnya.

Saat ini kapasitas kemampuan keuangan Pemprov Jabar tergolong pada tingkat kemandirian cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari realisasi PAD selama tahun 2017 yang memberikan kontribusi sebesar 56,25% terhadap pendapatan daerah. Capaian tersebut tidak lepas dari peran aktifnya Bapenda Jabar sebagai pemungut pajak daerah dan retribusi daerah.

"Peran sentral Bapenda harus terus ditingkatkan dengan berbagai terobosan dan inovasi agar mendorong pendapatan daerah," ucap Aher.

Di saat yang sama peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat pun harus terus berjalan. Untuk itu, kata Aher, fasilitas atau sarana yang dimiliki Bapenda khususnya Samsat sebagai UPTD yang langsung bersinggungan dengan masyarakat harus mendukung.

"Saya yakin kantor baru dan inovasi ini memberi kontribusi positif bagi keberhasilan program-program kerja Bapenda Jabar kedepan," katanya.

34 kantor

Sementara itu, Kepala Bapenda Jabar, Dadang Suharto menjelaskan, peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat telah dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 2014. "Hingga saat ini Bapenda Jabar telah memiliki 34 kantor Samsat yang tersebar di 27 Kabupaten dan Kota," katanya.

"Keseluruhan pembangunan bersumber dari APBD Jabar, saya harap seluruh pembangunan ini memberikan optimalisasi pelayanan yang representatif kepada masyarakat," kata Dadang. (tik)**